

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TILAWATIL QUR'AN
TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA(SMP) NEGERI 12 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



**Oleh:
BADRUN HARISAH
Nim: 58410391**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M./ 1433 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

BADRUN HARISAH :

“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Terhadap Kemampuan Baca al-Qur’an Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon “

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan tilawatil Qur’an ini dilakukan untuk meperluas pengetahuan murid tentang pelajaran al-Qur’an dan mengembangkan nilai-nilai atau sikap siswa, serta menetapkan secara lebih lanjut pengetahuan tentang al-Qur’an yang dipelajari siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan membaca al-Qur’an, karena kesadaran membaca itu tidak timbul secara spontan atau tiba-tiba melainkan dipengaruhi factor internal dan eksternal. Factor internal yaitu ketertarikan siswa yang timbul dari diri sendiri, dan factor eksternal yaitu ketertarikan yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, salah satu dari factor eksternal yaitu kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an, kemampuan baca al-Qur’an siswa dan mencari data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an yang dilakukan dengan maksimal dan efektif akan memberikan kontribusi terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa, karena dengan adanya kegiatan tilawatil Qur’an ini bisa meperluas pengetahuan siswa tentang pelajaran al-Qur’an khususnya dalam hal baca al-Qur’an agar lebih baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus persentase dan produk moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa: 1. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an menurut respon siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon sudah tergolong kategori baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase 62,96%, 2. Kemampuan baca al-Qur’an sudah tergolong baik, terbukti dari hasil ulangan praktik baca al-Qur’an tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata mencapai 77 tergolong baik. Dengan demikian jelaslah bahwa kemampuan baca al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon baik. 3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon tergolong kategori tinggi dengan nilai 0,86 pada standar penelitian korelasi *product moment* berada pada jarak 0,800 – 1,000.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Allah SWT, Nabi kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiiin..

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN SyekhNurjati Cirebon
2. Dr.SaefudinZuhri, M.Ag, DekanFakultasTarbiyah IAIN SyekhNurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN SyekhNurjati Cirebon
4. Drs. AenZaenuddin, M.A, pembimbing I
5. Drs. A. Syathori, M.Ag, pembimbing II
6. DidiAkhmadi, S.Pd. M. M.Pd, KepalaSekolahMenengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon, yang telah memberikan izin untuk penelitian
7. Sri KartikaLeliyana, S.Ag, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri12 Kota Cirebon
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Kekurangan dan kelemahan adalah milikmanusiadankesempurnaanmilik Allah semata.Dengan ini penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya.Oleh karena itu segala bentuk kesalahan apapun dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis.Dan untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.



Akhirnya dengan kerendahan hati penulis penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi insan akademikum umnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, November 2012

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 1	Pengambilan Jumlah Sampel....	13
2	Tabel 2	Keadaan Guru SMPN 12 Kota Cirebon....	53
3	Tabel 3	Data Guru Mata Pelajaran / Diklat.....	54
4	Tabel 4	Keadaan Pendidikan Pegawai.....	55
5	Tabel 5	Keadaan Siswa SMPN 12 Kota Cirebon.....	56
6	Tabel 6	Keadaan Fasilitas / Sumber.....	56
7	Tabel 7	Keadaan Sarana Prasarana	58
8	Tabel 8	Jenis-Jenis Ekstrakurikuler SMPN 12 Kota Cirebon.....	60
9	Tabel 9	Setuju dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an...	67
10	Tabel 10	Guru PAI Mahir dalam Menerangkan Isi Materi.....	67
11	Tabel 11	Kegiatan Ekstrakurikuler dapat Membantu dalam Pelajaran PAI.....	68
12	Tabel 12	Selalu Mencatat Sub Materi	69
13	Tabel 13	Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Cukup Dilaksanakan Satu Kali dalam Seminggu.....	69
14	Tabel 14	Penjelasannya Sempel, Jelas dan Menarik, Mudah Faham...	70
15	Tabel 15	Termotivasi dengan Guru PAI.....	71
16	Tabel 16	Suasana Pembelajaran di Kelas Kondusif dan Nyaman.....	71
17	Tabel 17	Kegiatan Ekstrakurikuler Membantu dalam Memahami Tanda Baca Al-Qur'an.....	72
18	Tabel 18	Dapat Membedakan Bacaan Panjang, Pendak, Bacaan Tafkhim dan Tarkik.....	73
19	Tabel 19	Dapat Mengucapkan Makhoriul Huruf Hijaiyah dengan Baik.....	73
20	Tabel 20	Mengetahui Tentang Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun.....	74
21	Tabel 21	Rekapitulasi Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	75
22	Tabel 22	Bobot Nilai Jumlah 45 Responden, Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an	76
23	Tabel 23	Keadaan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI.....	79
24	Tabel 24	Modus Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	81
25	Tabel 25	Median Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	81
26	Tabel 26	Mean Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	82
27	Tabel 27	Perhitungan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012.....	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sebagaimana dalam Qs. Al-Tahrim(66) : 6, Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ﴿٦﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....*”. (Abuddin Natta, 2002 : 201).

Dari ayat ini dijelaskan betapa pentingnya peranan orang tua untuk mendidik anaknya belajar baca tulis Al-Qur'an sejak dini, yang bertujuan supaya anak dituntut untuk bisa melindungi dirinya dari kebodohan yang akhir bisa menjerumuskan kepada api neraka. Pakar tafsir Jalaludin Al-Mahalli ketika menafsirkan ayat diatas mengemukakan yakni dengan mengarahkan mereka kejalan ketaatan kepada Allah (Bahrn Abu Bakar, 2008:2489).

Dari penjelasan ayat diatas maka dapat penulis ketahui bahwa untuk terlaksananya suatu keberhasilan, orang tua harus membimbing,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

mendidik, dan mengarahkan putra putrinya sesuai dengan ajaran agama Islam. Hanya dengan demikianlah keluarga akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah dan diridhoi Allah SWT. Dalam hal mendidik dan membimbing hendaknya dengan pendekatan tertentu yang membuat anak senang, seperti yang dikemukakan oleh seorang ahli pendidikan bahwa :

“ Belajar akan lebih berhasil apabila bahan yang akan dipelajari menarik perhatian anak. Karena itu bahan-bahan harus sesuai dengan minat anak atau didalamnya nampak jelas dengan adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan anak melakukan aktivitas belajar untuk itu perlu diusahakan dalam bahan pelajaran dapat dimasukan hal-hal yang sesuai dengan adanya minat anak atau keadaanya ditunjukan dengan adanya tujuan yang memang dibutuhkan olehnya, sehingga ia akan memasukan bahan itu kedalam minatnya” (Agus sujanto, 1990 : 19)

Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa dalam belajar diusahakan agar disesuaikan dengan bakat, misalnya dalam baca tulis al-Qur'an dengan nada indah dan dengan menulis indah. Untuk menarik minat mereka dalam memperhatikan materi yang akan dipelajari, semestinya orang tua atau guru harus memberikan penjelasan terlebih dahulu terhadap si anak. Dalam hal ini anak harus mengetahui tentang al-Qur'an yang akan dipelajari. Inilah yang harus tertanam dalam jiwa seorang anak, bahwa al-Qur'an adalah kitab yang tidak ada keraguan didalamnya, dan kemulyaan yang diberikan kepada orang-orang yang sedang belajar al-Qur'an dan sekaligus bagi orang yang mengajarkannya. Dalam hadits Nabi SAW disebutkan :

(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)

Artinya : “Sebaik-sebaiknya kalian semua adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”. (Mudzakir As, 1987 : 25).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Agama Islam menempatkan ilmu pada posisi yang sangat penting, sehingga mencari ilmu itu hukumnya wajib. Islam juga mengajarkan bahwa dalam menuntut ilmu itu berlaku prinsip tidak mengenal batas-batas dimensi, ruang dan waktu. Artinya dimanapun dan kapan pun kita bisa belajar.

Hakikat pendidikan Islam adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam” (Nur Uhbiyati, 1999 : 18).

Seiring dengan itu, Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa tujuan akhir pendidikan islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Sedangkan kepribadian muslim disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Menurut aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan ke dalam tiga hal yaitu :

1. Aspek-aspek kejasmanian ; meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dan ketahuan dari luar, misalnya : cara-cara berbuat, cara-cara berbicara dan sebagainya.
2. Aspek-aspek kejiwaan ; meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya : cara berfikir, sikap (berupa pendirian atau pandangan seseorang dalam menghadapi seseorang atau sesuatu hal) dan minat.
3. Aspek-aspek kerohanian yang luhur ; meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidupn. Ini meliputi system nilai-nilai

yang meresap didalam kepribadian itu, yang telah menjadi bagian dan mendarah daging dalam kehidupan itu yang mengarahkan dan member corak seluruh kepribadian individu itu. Bagi orang yang beragama, aspek-aspek ini yang menuntunnya kearah kebahagiaan, bukan saja didunia tetapi juga diakhirat. Aspek-aspek inilah memberi kualitas kepribadian keseluruhannya (Nur Uhbiyati, 1998 : 30).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Sementara itu dalam Undang-Undang Pendidikan dicantumkan bahwa pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “ Pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya (UUSPN, 2003 : 16).

Dalam pusat kurikulum Depdiknas (2003:4) dikemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan



ketakwaanya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif, artinya dalam proses pembelajarannya tersebut diperlukan suatu usaha dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah sebagai lembaga yang mengelola lembaga pendidikan sekolah, maupun dari pihak peserta didik sebagai masyarakat sekolah. Dengan kata lain suatu lembaga atau instansi apapun, khususnya lembaga pendidikan apabila ingin maju dan berkembang dibutuhkan suatu usaha dan kerja sama.

Adapun sebagai usaha untuk meningkatkan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dalam lembaga pendidikan sekolah, dalam hal ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, berupa tilawatil Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan tilawatil Qur'an ini dilakukan untuk meperluas pengetahuan murid tentang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pelajaran al-Qur'an khususnya dalam hal baca al-Qur'an agar lebih baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwid, serta menetapkan secara lebih lanjut pengetahuan tentang al-Qur'an yang dipelajari siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 12 ini dilakukan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari senin. Adapun dalam proses kegiatan awal dimulainya kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ini, guru mendata dan menseleksi peserta didik dengan mengadakan tes baca al-Qur'an langsung satu persatu, dengan tujuan untuk mengetahui siswa mana yang belum mengerti makhori'j huruf, siswa yang belum lancar baca al-Qur'an dan siswa yang sudah lancar baca al-Qur'an. Setelah guru sudah mengetahui akan hal tersebut, kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok, dan selanjutnya menggunakan metode tutor sebaya, selain metode ceramah. Dengan tujuan ketika proses kegiatan tilawatil Qur'an berjalan siswa tidak kebingungan dan tidak jemu akan materi yang diajarkan, serta lebih mengena pada sasaran dan efisien akan waktunya. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ini diharapkan peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan merupakan salah satu sarana penunjang kelancaran dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam disekolah, serta siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) per KD dan Indikator tahun pelajaran 2012/2013 yaitu 72, salah satunya dalam Kompetensi Dasar (KD) disebutkan membaca al-Qur'an dengan tartil,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

nilai KKM 72, dengan Indikator siswa mampu membaca dengan baik ayat per ayat maupun membaca secara keseluruhan surat dari al-Qur'an dengan tartil dan benar. Sehingga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an disekolah, diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam hal kemampuan baca al-Qur'an bidang studi Pendidikan Agama Islam disekolahnya.

Namun kenyataannya dilapangan penulis menemukan ada beberapa siswa yang prestasi Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal baca al-Qur'an, semester dua (genap) tahun 2011/ 2012 nilainya masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam perangkat pembelajaran disebutkan bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) per KD dan Indikator tahun pelajaran 2011/2012 ialah 72. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti sejauh manakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Strategi Belajar Mengajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 Kota Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan field reseach, yaitu penelitian lapangan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan beberapa siswa dalam hal baca al-Qur'an bidang studi Pendidikan Agama Islam masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), di SMPN 12 Kota Cirebon.



2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam masalah yang akan dibahas, penulis membatasinya hanya pada dua persoalan yaitu Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ?
2. Bagaimana kemampuan baca al-Qur'an siswa, di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini, adalah :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Untuk memperoleh data mengenai respon siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an.
2. Untuk memperoleh data mengenai kemampuan baca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam azas pendidikan ada yang disebut long life education atau pendidikan seumur hidup, menurut fitrahnya masing-masing, baik itu dengan cara pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (luar sekolah). Menurut M. Arifin (1986 : 12). Pendidikan adalah untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik dalam pembentukan pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 mencantumkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UUSPN, 2003 : 7).

Kegiatan keagamaan sebagai bagian dari fungsi pendidikan yang bertujuan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, hal tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam upaya tujuan nasional.

kegiatan keagamaan tilawatil Qur'an yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni untuk lebih mendekatkan kecintaan siswa terhadap membaca al-Qur'an. Hal ini mempunyai pengertian bahwa kegiatan keagamaan tilawatil Qur'an salah satu alternatif pembelajaran baca al-Qur'an terhadap siswa usia 13-15 tahun. Dengan harapan siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) per KD dan Indikator tahun pelajaran 2012/2013 yaitu 72, salah satunya dalam Kompetensi Dasar (KD) disebutkan membaca al-Qur'an dengan tartil, nilai KKM 72, dengan Indikator siswa mampu membaca dengan baik ayat per ayat maupun membaca secara keseluruhan surat dari al-Qur'an dengan tartil dan benar.

Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang islam, baik dikala senang maupun dikala susah, bahkan membaca al-Qur'an bukan hanya menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Diantara salah satu dasar di selenggarakannya pembelajaran membaca al-Qur'an adalah atas

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٧٣﴾

perintah Allah SWT dalam Q.S. Al-Muzammil (73) ayat, 4 yaitu
Sebagai berikut:

Artinya: “....Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan
(*tartil*)...”. (Hasbi Ashshiddiqi, dkk., 1971 :988).

Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hanya bisa disampaikan oleh ahlinya dan berpengetahuan yang cukup tentang al-Qur'an. Kecenderungan guru dalam membimbing anak didiknya untuk mempelajari al-Qur'an akan lebih banyak intensitasnya apabila didukung dengan pengetahuan guru dalam mendidik anak untuk mempelajari al-Qur'an.

Adapun proses pembelajaran pelaksanaan tilawatil Qur'an di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari senin. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1) Tahap Awal Pembelajaran

Pada tahap ini, siswa dites terlebih dahulu, yaitu tes lisan, sebagaimana dijelaskan bahwasanya “Tes lisan yaitu tes yang dilakukan sejumlah siswa dari seorang demi seorang diuji secara lisan oleh seorang penguji atau lebih (Zakiyah Drajat dkk, 1995 : 213)

2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran



Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an gambaran proses pelaksanaannya guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, untuk membuat kegiatan tutor sebaya, yang mana bagi siswa yang sudah lancar membacanya, menjadi tutor bagi yang masih belum mengerti makhorij dan belum lancar bacaannya.

3) Tahap evaluasi

Adapun untuk mengetahui kemempuan membaca al-Qur'an siswa, maka diperlukan adanya alat unsur sebagai hasil dari proses belajar mengajar didalam kelas perlu diadakan penilaian yang mencakup aspek :

- a) Penilaian kognitif untuk mata pelajaran al-Qur'an, ini meliputi penguasaan ayat yang telah disampaikan, pemahaman kandungan makna dan kesimpulan.
- b) Penilaian afektif untuk mata pelajaran al-Qur'an, ini untuk diarahkan untuk meningkatkan keimanan terhadap kebenaran dan keagungan isi ayat al-Qur'an.
- c) Penilaian psikomotorik diarahkan terhadap ketrampilan siswa dalam menerapkan/membiasakan pokok-pokok ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian kemampuan membaca al-Qur'an terhadap siswa, yaitu berupa penilaian psikomotorik hal ini dikarenakan membaca merupakan bentuk kegiatan perbuatan-perbuatan yang langsung dilakukan oleh siswa, seperti halnya praktek membaca. Adapun indikator yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan siswa, adalah indikator yang berkaitan dengan tes lisan yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an siswa, sebagaimana dijelaskan bahwasanya "Tes lisan yaitu tes yang dilakukan sejumlah





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

siswa dari seorang demi seorang diuji secara lisan oleh seorang penguji atau lebih (Zakiyah Drajat dkk, 1995 : 213)

Dari uraian diatas penulis dapat menggambarkan bahwa kemampuan baca al-Qur'an tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi butuh proses dan dipengaruhi oleh factor-faktor internal (dari diri sendiri), maupun eksternal (dari luar diri sendiri), adapaun factor eksternal salah satu contohnya adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an.

Tabel I

Indikator-Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kemampuan

Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII

Kegiatan Tilawatil Qur'an		Kemampuan Membaca
<ul style="list-style-type: none">• Bahasanya halus• Menguasai materi dan metode pembelajaran• Materi tajwid• Materi makhorijul huruf• Disiplin• Bersifat penyabar		<ul style="list-style-type: none">• Adanya ketertarikan• Adanya perhatian• Memahami ilmu tajwid• Mengenal dan dapat mengucapkan makhorijul huruf• Disiplin

(Ahmad Tafsir, 2010:47 dan Muhibbin Syah, 2010:133)

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data

- a. Sumber Data Teoritik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sumber data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, penyebaran angket.

2. Populasi dan Sempel

a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108) Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 12 Kota Cirebon kelas VIII berjumlah 224siswa.

b. Sempel adalah bagian dari populasi.

Adapun Sempel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 12 Kota Cirebon dengan menggunakan random sampling, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1991 : 107) : “ Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel yang paling baik, yaitu : “untuk sekedar ancer-ancer jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika penelitian subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%, atau lebih menurut kemampuan peneliti”.



Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel

20% dari jumlah populasi, yaitu

$$\text{Rumus : } S = n \times 20\%$$

Keterangan : S = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah anggota populasi

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- $S = n \times 20\%$
- $S = 224 \times 20\%$
- $S = 44,8$ orang responden dibulatkan menjadi 45

orang responden. (Suharsimi Arikunto).

Tabel 2

Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Populasi	Sample (20%)	Jumlah
VIII A	32	$20\% \times 32$	6,4
VIII B	40	$20\% \times 40$	8
VIII C	41	$20\% \times 41$	8,2
VIII D	37	$20\% \times 37$	7,4
VIII E	37	$20\% \times 37$	7,4
VIII F	37	$20\% \times 37$	7,4
Jumlah	224		44,8

Jadi sampel yang diajukan secara acak (random sampling) sebanyak 45 siswa atau 20%.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data yang objektif tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'ansiswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di SMPNegeri 12 Kota Cirebon

c. Angket

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk jawaban tertutup, responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya, yang disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu sejauh mana presepsi siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tilawatil Qur'an dan kemampuan baca al-Qur'an siswa.

d. Studi Dokumentasi





Teknik studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, keadaan sekolah, serta sarana fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam banyak hal, pengolahan data analisa data tidak luput dari penerapan teknik dan metode statistik tertentu, yang mana kehadirannya dapat memberikan dasar bertolak dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi (Nazir, 1988 : 405,443).

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dengan cara memilih, memilah dan mengklasifikasikan data yang trkait dengan rumusan masalah. Setelah itu data yang diolah dianalisis untuk menjelaskan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan.

a. Analisis kualitatif

Untuk data yang diperoleh melalui observasi dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka (subana, 2000:22)

b. Analisis kuantitatif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Data kuantitatif diwujudkan dalam bentuk prosentase untuk menggambarkan besar kecilnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an, yang terjadi dan dilanjutkan dengan rumus product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y. Untuk skala prosentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah prosentase yang diperoleh

F = Jumlah dari setiap alternatif

N = Jumlah responden

100 % = bilangan tetap dalam menganalisis

(Anas sudjono, 2003 : 40-41)

Untuk menilai skala prosentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh supardi dan wahyudin (1989: 52), yaitu sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

90 – 99 % = hampir seluruhnya

60 – 89 % = sebagian besar

51 – 59 % = lebih dari setengahnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 50 % = setengahnya
- 40 – 49 % = hampir setengahnya
- 10 – 39 % = sebagian kecil
- 1 – 9 % = sedikit kecil
- 0 % = tidak sama sekali

Selanjutnya hasil persentase ditafsirkan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996 : 246) sebagai berikut :

1. 75 % - 100% = Baik
2. 55 % - 74 % = Cukup atau Sedang
3. 40 % - 54 % = Kurang baik
4. 0 % - 39 % = Tidak sekali

Adapun untuk mengetahui baik buruknya persentase belajar siswa digunakan pedoman penalaran sebagai berikut :

- a. 91 – 100 = A = Baik Sekali
- b. 75 – 90 = B = Baik
- c. 60 - 74 = C = Cukup
- d. 40 - 59 = D = Kurang
- e. < 40 = E Kurang Sekali

Langkah selanjutnya diadakan perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengkonsultasikan nilai r hitung diatas kepada r tabel Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasiantara variabel x dan y

x = Gejala kesiapan siswa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an

y = Gejala kemampuan baca al-Qur'an siswa

xy = Gejala dua variabel

Mengkonsultasikan nilai r hitung diatas kepada r tabel

(product moment) untuk menentukan nilai koefisien

korelasiantara kedua variabel dengan memutuskan nilai kedalam rumus

sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

keterangan :

df atau db = Derajat bebas (*Degrees of casses*)

N = Banyaknya responden (*Number of cases*)

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasik(dalam penelitian ini ada variabel X dan variable Y)

Kemudian untuk memberikan interpretasi angka indeks korelasi akan dirumuskan Hipotesa alternative (H_a) dan Hipotesa nol (H_o).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan

H_o = Tidak ada korelasi positif yang signifikan

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa yang terjadi, penulis melakukan penghitungan skor terhadap item-item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. untuk jawaban option A skornya 3
2. untuk jawaban option B skornya 2
3. untuk jawaban option C skornya 1

Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya korelasi dengan menggunakan pedoman standar penelitian sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Korelasi sangat Tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Korelasi tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Korelasi sedang
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Korelasi rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Korelasi sangat rendah

(Sudjana: 2000: 52)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y terlebih dahulu dicari KD (koefisien Determinasi). Menurut Subana, dkk (2000:145) bahwa koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100. Adapun mencarinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi (nilai r berasal dari perhitungan r_{xy})

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan apabila pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat dikatakan merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah yang dikemukakan pada bab pendahuluan. Hipotesis penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu *hipotesis nol* (H_0) dan *hipotesis kerja* (H_a). Sedangkan apabila pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, hipotesis penelitian tidak perlu dirumuskan. Dari judul penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian dan sebagai berikut :

“ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an terhadap Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon”, hipotesis yang diajukan :



H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler

Tilawatil Qur'an dengan kemampuan baca al-Qur'an siswa.

H_a : Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil

Qur'an dengan kemampuan baca al-Qur'an siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad humam. 2000. *Pembelajaran Iqro*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Ali, mohammad. 2002. *Guru dalam proses belajar mengajar*, Bandung ; Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Tri prasetiyo, 1997. joko, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis* . Jakarta : Rineke Cipta.
- Abrasi. Muhammad athiyah al. 2001. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta ; Bulan Bintang.
- Abdul Aziz, Ahyadi, 2001. *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Baharuddin, 2009. *Pendidikan dan psikologi perkembangan* Yogyakarta : Ar-ruz Media.
- Darajat, zakiyah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hakim, thursan, 2000. *Belajar Secara Efektif* ; Jakarta : puspaswari.
- Hasbi as-siddieqy, 1996. *Tafsir al-Bayan*, Bandung al-ma'arif.
- Muhaimin. 2003. *Lancer Membaca Menulis Al-Qur'an*. Jakarta ; Kultum Media.
- Masyhuri, Taqiyuddin. 2004. *Pendidikan Islam Dari Akar Sejarah Nasional*. Cirebon : Annizam
- Muchtar, Heri Jauhuri, 1996. *Fikih Pendidika*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mustofa. A. 1994. *Sejarah al-Qur'an*. Surabaya : al-Ikhlas
- Nawawi Hadari, 1985. *Al-Qur 'an Ilmu Kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*. Yogyakarta : Dana Bhakti Primayasa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Ngalim Purwanto, M. 1988. *Psikologi Pendidikan*, Bandung ; Remaja Karya.
- Rosihin Anwar, 2000. *Ulumul Qur'an untuk IAIN, STAIN, PTAIS*,. Bandung. Pustaka Setia.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung ; Pustaka Setia
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grasika.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung ; Remaja karya.
- Shihab, Qurais. 2000. *Pembelajaran membaca*. Jakarta ; Remaja Karya Baru.
- Sudjana, Nina. 1988. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Sinar Baru.
- Subana, dkk. 2000. *Statistic pendidikan*. Bandung ; pustaka setia.
- Sudjono, Anas. 2002. *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta ; Remaja Karya Baru.
- Sadili A, dkk; 1984. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Bulan Bintang.
- Sudirman, N, dkk, 1987. *Ilmu Pendidikan*, bandung ; Remaja Karya.
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Supardi dan Wahyudin. 1989. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bulan Bintang
- Syekh Salim. 1990. *Matan Safinatunnajah*. Semarang ; Matba'atul Hidayah.
- Syekh Muhammad Ma'sum, 1965. *Al-Amtsilatuttasrifyyah*. Jakarta : Darul Ma'mur.
- Sholeh al-Kolidi, 1997.
- Tafsir, Ahmad, 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif islam*. Bandung ; Remaja Rosda Karya.
- Winkel, Ws, 1993. *Psikologi pengajaran*, Jakarta ; Grasindo.
- Yusuf LN, syamsu, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja dan anak*. Bandung : Remaja Ros da Karya.